

## ABSTRAK

Dilakukannya perubahan atas Undang-Undang Perkawinan untuk menyamakan batasan usia perkawinan tentu memiliki tujuan agar dapat mengurangi perkawinan di bawah umur. Dengan usia yang diubah menjadi 19 tahun dirasa kedua belah pihak sudah siap secara fisik maupun psikis. Tujuan penelitian ini disusun untuk meninjau Undang-Undang Perkawinan mengenai perubahan batasan umur apakah menyebabkan peningkatan perkawinan di bawah umur dan juga mengenai upaya yang dilakukan pemerintah guna menekan laju peningkatan perkawinan di bawah umur. Metode penelitian yang digunakan berjenis yuridis normatif dengan pendekatan masalah menggunakan pendekatan undang-undang (*statue approach*). Data didapatkan menggunakan metode pengumpulan data secara kepustakaan berdasarkan jurnal ilmiah, buku dan berita *online*. Data-data tersebut dianalisis menggunakan teknik kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya perubahan mengenai batasan umur perkawinan menyebabkan angka perkawinan di bawah umur mengalami peningkatan sehingga perubahan tersebut belum dapat menekan angka perkawinan di bawah umur. Selain itu, terdapat upaya yang dapat dilakukan pemerintah guna menekan laju peningkatan perkawinan di bawah umur seperti pembinaan pendidikan dan pembinaan pasangan sebelum menikah. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu dengan adanya perubahan dalam Undang-Undang Perkawinan mengenai standar usia untuk melakukan perkawinan tidak berjalan efektif di lapangan. Dengan adanya perubahan tersebut yang semula memiliki tujuan untuk mengurangi perkawinan dini tetapi menjadi menimbulkan permasalahan baru. Maka, dengan dinaikkan batasan umur bukan merupakan cara untuk menekan peningkatan perkawinan di bawah umur.

Kata Kunci: Undang-Undang Perkawinan, Peningkatan, Perkawinan Bawah Umur

### **ABSTRACT**

*The amendment to the Marriage Law to equalize the age limit for marriage certainly has the aim of reducing underage marriage. With the age being changed to 19 years, it is felt that both parties are ready physically and psychologically. The purpose of this research is to review the Marriage Law regarding changes in the age limit whether it causes an increase in underage marriages and also about the efforts made by the government to suppress the rate of increase in underage marriages. The research method used is a normative juridical type with a problem approach using a status approach. The data was obtained using a literature collection method based on scientific journals, books and online news. These data were analyzed using qualitative techniques. The results showed that changes in the age limit for marriage caused the number of underage marriages to increase so that these changes have not been able to suppress the number of underage marriages. In addition, there are efforts that the government can take to reduce the rate of increase in underage marriages, such as education and fostering couples before marriage. The conclusion of this study is that changes in the Marriage Law regarding the age standard for marriage are not effective in the field. With these changes, which originally had the aim of reducing early marriage, it became a new problem. Thus, increasing the age limit is not a way to suppress the increase in underage marriage.*

*Keywords: Marriage Law, Enhancement, Early Marriage*